

## Honai Papua: Kehangatan Kebersamaan Satgas dan Warga

Jurnal Agung - [LANNYJAYA.TELISIKFAKTA.COM](http://LANNYJAYA.TELISIKFAKTA.COM)

Apr 15, 2026 - 07:04



*(Foto Dok): Satgas Yonif 408/Sbh melalui Pos Nenggeagin menyambangi rumah Bapak Omes Talenggen, seorang tokoh masyarakat di Kampung Nenggeagin, Distrik Nenggeagin, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, pada Rabu (15/04/2026).*

LANNY JAYA- Di tengah dinginnya udara pegunungan Papua, sebuah kehangatan tak terukur materi menyelimuti dinding sederhana Honai. Ini adalah kehangatan yang lahir dari kebersamaan, kepedulian, dan ketulusan hati, sebuah pemandangan yang tercipta saat Satgas Yonif 408/Sbh melalui Pos Nenggeagin

menyambangi rumah Bapak Omes Talenggen, seorang tokoh masyarakat di Kampung Nenggeagin, Distrik Nenggeagin, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, pada Rabu (15/04/2026).

Dengan kerendahan hati yang tulus, para prajurit duduk bersila di atas jerami, menyatu dalam suasana kekeluargaan bersama tuan rumah. Tak ada kemewahan kursi, tak ada sekat jabatan; yang ada hanyalah tatapan penuh ketulusan, senyum hangat, dan rasa saling menghargai. Anak-anak kecil dengan mata berbinar penuh rasa ingin tahu merapat, sementara sang tetua kampung dengan bijak berbagi kisah kehidupan di tanah leluhur yang mereka jaga.

Setiap percakapan yang terjalin menjadi jembatan hati, menghubungkan dua dunia—prajurit dan masyarakat—dalam satu denyut nadi: kebersamaan. Di tengah keterbatasan, justru kekuatan itu tumbuh. Di dalam kesederhanaan, keikhlasan bersemi.

Kunjungan anjangsana ini lebih dari sekadar pertemuan formal. Ini adalah tentang merangkul, mendengar, dan merasakan langsung denyut kehidupan masyarakat. Para prajurit hadir bukan hanya sebagai penjaga wilayah, tetapi sebagai saudara, sebagai anak, dan sebagai sahabat yang siap berbagi beban serta harapan.

Suasana haru menyentuh hati ketika tawa riang anak-anak berpadu dengan obrolan hangat para orang tua. Di dalam Honai itu, waktu seolah melambat, memberikan ruang bagi setiap hati untuk saling memahami. Latar belakang yang berbeda memudar, digantikan oleh ikatan persaudaraan yang begitu kuat.

"Kami datang bukan hanya membawa tugas, tetapi juga membawa hati. Kehadiran kami di sini adalah untuk mendekatkan diri, mendengar, dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Dari Honai sederhana ini, kami belajar bahwa kebahagiaan sejati hadir dari kebersamaan dan ketulusan," ujar Danpos Tk Nenggeagin Kapten Inf Subur.

Dengan semangat pengabdian yang tak pernah padam, Satgas Yonif 408/Sbh terus berkomitmen untuk hadir di tengah masyarakat, menebar kepedulian, dan menjaga harapan. Bagi mereka, setiap langkah pengabdian adalah panggilan hati untuk negeri. (\*)